HOMESTAY SEBAGAI FASILITAS PARIWISATA DARI PERSPEKTIF WISATAWAN DI KABUPATEN SAMOSIR

Mohamad Ridwan¹, Andi Muhammad Ikhsan²

¹Departemen Bina Wisata, Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Fajar

E-mail Penulis Korespondensi: ridwanmsc@gmail.com

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muslim Indonesia

E-mail Penulis Kedua: andimuhammad.ikhsan@umi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif wisatawan terhadap ketersediaan homestay saat ini di kabupaten Samosir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik deskriptif analisis. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah perspektif wisatawan terhadap homestay yang ada di kabupaten Samosir. Temuan penelitian : (1) Wisatawan lebih memilih untuk menginap di homestay dari pada di hotel dikarenakan biaya lebih murah. (2) Pelayanan yang ada di homestay sudah baik atau sudah sesuai dengan harapan wisatawan. (3) Belum adanya pengembangan homestay yang berada langsung di area objek wisata dan ada beberapa homestay belum sesuai dengan konsep standar homestay.

Kata Kunci: Homestay, Perspektif, Wisatawan.

Abstract

This research aims to know the perspective of tourists against the availability of the current homestay in Samosir. Research methods used in this research was the qualitative method with descriptive analysis techniques. In this study that will be scrutinized is the perspective of tourists against homestay Samosir Regency. Research findings: (1) the tourists prefer to stay in homestay than a hotel because of the cheaper cost. (2) the existing Services in the homestay or good already is in compliance with the expectations of tourists. (3) Yet the existence of the development of the homestay is located directly in the tourist area and there are several homestay has not been in accordance with the standard concept of homestay.

Keywords: Homestay, Perspective, Tourists.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak dan peningkatan perekonomian di Indonesia, dimana pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan yang di canangkan oleh pemerintah khususnya Presiden Indonesia Bapak Joko Widodo dalam hal untuk meningkatkan pendapatan devisa negara dan pendapatan anggaran daerah. Dalam dekade ini kemajuan dan perkembangan pariwisata Indonesia di mata dunia internasional sangat baik dimana telah banyak mendapatkan penghargaan internasional.

Di Indonesia sendiri perkembangan pariwisata sudah memiliki kemajuan, dimana setiap daerah di Indonesia saat ini telah melakukan pengembangan pariwisata hal ini dikarenakan adanya dorongan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah khususnya Kementerian Pariwisata Indonesia, hal ini terlihat dengan adanya 10 program Kementerian Pariwisata yang harus dilakukan untuk lebih memajukan dan meningkatkan lagi pengembangan pariwisata di Indonesia.

Sumatera Utara salah satu propinsi di Indonesia yang menjadi salah satu daerah tujuan pariwisata (destinasi pariwisata), dimana Sumatera Utara memiliki beragam daya tarik wisata baik alam, budaya maupun buatan. Keberagaman daya tarik wisata tersebut berada di beberapa kabupaten di

Sumatera Utara salah satunya adalah kabupaten Samosir.

Kabupaten Samosir salah satu yang menjadi destinasi pariwisata di Propinsi Sumatera Utara, dimana kabupaten ini memiliki daya tarik wisata baik alam maupun budaya yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun domestik. Dimana kabupaten Samosir selain memiliki daya tarik wisata juga terdapat beberapa fasilitas wisata yang mendukung kegiatan pariwisata seperti fasilitas akomodasi yaitu seperti hotel, homestay dan yang lain sejenisnya.

Dalam hal kaitannya mengenai fasilitas akomodasi khususnya homestay, dimana pemerintah pusat yaitu Kementerian Pariwisata Indonesia telah memasukan homestay salah satu dari 10 program pembangunan dan pengembangan pariwisata di Indonesia. Dimana telah diketahui, bahwa pembangunan dan pengembangan homestay ini, merupakan wujud daripada pemberdayaan masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata. Dimana fasilitas homestay ini dibangun dan dikelola oleh masyarakat lokal sehingga, dapat memberikan kontribusi secara ekonomi terhadap masyarakat lokal.

Salah satu daerah tujuan pariwisata di Sumatera Utara yang telah dicanangkan untuk pembangunan dan pengembangan fasilitas homestay sebagai

Alamat	Konsumen	Luas Bangunan	Kondisi Lantai	Kondisi Dinding	Kondisi Atap	Permasalahan Utama
Siemreang, Desa Umi Tinar	PALUPI	4 m x 8 m	Layak	Layak	Tidak Layak	Air Berbau
Siemreang, Desa Umi Tinar	PALUPI	4 m x 8 m	Layak	Layak	Tidak Layak	Air Berbau
Siemreang, Desa Umi Tinar	PALUPI	8 m x 11 m	Layak	Layak	Tidak Layak	-
Siemreang, Desa Umi Tinar	PALUPI	8 m x 8 m	Layak	Layak	Tidak Layak	MCK
Siemreang, Desa Umi Tinar	PALUPI	8 m x 9 m	Tidak Layak	Tidak Layak	Tidak Layak	Uremik, Air Berbau & MCK
Siemreang, Desa Umi Tinar	PALUPI	8 m x 8 m	Layak	Layak	Layak	Air Berbau
Lumban Sumpang, Desa Umi Tinar	PALUPI	4 m x 12 m	Tidak Layak	Tidak Layak	Layak	Air Berbau
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	8 m x 8 m	Tidak Layak	Tidak Layak	Layak	Lumut & Air Berbau
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	5 m x 7 m	Tidak Layak	Tidak Layak	Layak	Air Berbau
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	5 m x 7 m	Tidak Layak	Tidak Layak	Tidak Layak	Air Berbau
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	5 m x 7 m	Tidak Layak	Tidak Layak	Tidak Layak	Lumut & Air Berbau
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	8 m x 8 m	Tidak Layak	Tidak Layak	Layak	Lumut & Air Berbau
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	8 m x 8 m	Layak	Layak	Layak	Lumut & Air Berbau
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	5 m x 7 m	Tidak Layak	Layak	Layak	Lumut & Air Berbau & MCK
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	7 m x 5 m	Layak	Tidak Layak	Layak	Lumut, Air Berbau & MCK
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	8 m x 8 m	Tidak Layak	Layak	Layak	Lumut & MCK
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	8 m x 8 m	Layak	Layak	Layak	Lumut
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	4 m x 8 m	Tidak Layak	Layak	Tidak Layak	Air Berbau & MCK
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	4 m x 8 m	Tidak Layak	Layak	Tidak Layak	Air Berbau & MCK
Lumban Sumpang, Desa Siemreang	SIEMREANG	8 m x 8 m	Layak	Layak	Layak	Air Berbau & MCK

Gambar 1. Tabel Jumlah Fasilitas Homestay Di Kabupaten Samosir.

Jumlah fasilitas homestay yang berada di kabupaten Samosir sebagai fasilitas pendukung kegiatan pariwisata. (Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir)

b. Aspek Motivasi Memilih Menginap Di Homestay

Berdasarkan daripada pendapat responden di atas maka dapat dikatakan bahwa homestay memiliki daya tarik tersendiri terhadap wisatawan disbanding dengan hotel, dimana wisatawan lebih memilih untuk menginap di homestay dikarenakan tiga faktor yaitu:

- Bisa digunakan untuk banyak orang dengan menyewa hanya satu homestay.

Dari 30 wisatawan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini rata-rata memberikan jawaban, yaitu bahwa dengan adanya fasilitas akomodasi seperti homestay di kabupaten Samosir, dapat membantu bagi kami wisatawan untuk mendapatkan tempat tinggal dengan harga yang lebih murah, sehingga juga kami bisa lebih tinggal lama untuk menikmati objek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Samosir.

Berdasarkan pendapat daripada wisatawan di atas yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini, maka dapat dikatakan atau disimpulkan, bahwa wisatawan menginginkan adanya fasilitas akomodasi seperti homestay di kabupaten Samosir. Dengan demikian, artinya bahwa perlunya di dilakukan perencanaan pengembangan terhadap fasilitas homestay yang sudah ada di kabupaten Samosir, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan wisatawan dan juga standar homestay yang seahurusnya.

Pandangan wisatawan terhadap pengelolaan fasilitas homestay yang ada di kabupaten Samosir.

Artinya bahwa pengelolaan homestay di kabupaten Samosir sudah cukup baik.

e. Aspek Fasilitas

Pandangan wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas yang ada dalam homestay di kabupaten samosir.

Gambar 4. Series Jawaban Responden

Gambar 5. Series Persentase Jawaban Responden

Dari gambar seris jawaban responden di dan persentasi di atas dapat diketahui bahwa dari 30 wisatawan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini untuk memberikan pendapat atau pandangan terhadap ketersediaan fasilitas yang ada dalam homestay, 25 responden atau 83 persen menjawab cukup memadai dan 5 responden atau 17 persen menjawab memadai.

Artinya, bahwa fasilitas yang ada di homestay sudah memenuhi dari pada kebutuhan dan keinginan wisatawan yang tinggal atau menginap di homestay yang ada di kabupaten Samosir.

f. Aspek Pelayanan

Pandangan wisatawan terhadap pelayanan di homestay yang ada di kabupaten samosir

Gambar 6. Series Jawaban Responden

Gambar 7. Series Persentase Jawaban Responden

Dari gambar diagram series jawaban responden dan persentase di atas dapat diketahui bahwa dari 30 wisatawan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini untuk memberikan pendapat atau pandangan terhadap pelayanan yang ada di homestay, 30 responden atau 100 persen menjawab baik.

Artinya, bahwa dari aspek pelayanan yang ada di homestay sudah memenuhi dari pada harapan wisatawan yang tinggal atau menginap di homestay yang ada di kabupaten Samosir. Dimana telah diketahui, bahwa aspek pelayanan merupakan sangat penting dalam kegiatan pariwisata karena hal ini langsung dirasakan oleh wisatawan dan juga menjadi keinginan dan kebutuhan bagi wisatawan untuk dilayani dengan baik.

g. Aspek Kebersihan

Pandangan Wisatawan Terhadap Kebersihan di Homestay di Kabupaten Samosir

Gambar 8. Series Jawaban Responden

Gambar 9. Series Persentase Jawaban Responden

Dari gambar diagram series jawaban responden dan persentase di atas dapat diketahui bahwa dari 30 wisatawan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini untuk memberikan pendapat atau pandangan terhadap kebersihan yang ada di homestay, 30 responden atau 100 persen menjawab bersih.

Artinya bahwa dari aspek kebersihan yang ada di homestay sudah memenuhi daripada harapan wisatawan yang tinggal atau menginap di homestay yang ada di kabupaten Samosir. Dimana telah diketahui, bahwa aspek kebersihan merupakan bagian daripada keinginan dan kebutuhan bagi wisatawan. Sehingga wisatawan merasa aman dan nyaman untuk tinggal di tempat tersebut.

h. Aspek Pengembangan

Pandangan wisatawan terhadap pengembangan homestay di kabupaten samosir

Gambar 10. Series Jawaban Responden

Gambar 11. Series Persentase Jawaban Responden

Dari gambar diagram series jawaban responden dan persentase di atas dapat diketahui bahwa dari 30 wisatawan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini untuk memberikan pendapat atau pandangan terhadap pengembangan homestay, yaitu 25 responden atau 83 persen menjawab perlu pengembangan dan 5 responden atau 17 persen menjawab sangat perlu pengembangan.

Artinya bahwa beberapa homestay yang ada di kabupaten Samosir perlu untuk dilakukan pengembangan yang sesuai dengan standar homestay yang seharusnya dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan wisatawan. Karena memang dari pengamatan dilokasi dan data sekunder, bahwa masih ada beberapa fasilitas homestay yang belum memenuhi standar dan

keinginan serta kebutuhan wisatawan. Maka dari itu perlu dilakukan pengembangan atau renovasi.

3. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Wisatawan lebih memilih untuk menginap di homestay daripada di hotel dikarenakan biaya lebih murah, bisa berinteraksi langsung dengan pemilik.
- Pelayanan yang ada di homestay sudah baik atau sudah sesuai dengan harapan wisatawan.
- Beberapa homestay belum sesuai dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan serta standar homestay yang seharusnya.

3.2 Saran

- Harus perlu dipertahankan harga yang lebih murah untuk menginap di homestay daripada di hotel.
- Harus dipertahankan sistem pelayanan bila perlu ditingkatkan lagi dari sistem pelayanan yang sudah ada saat ini.
- Perlu dilakukan pengembangan dan renovasi beberapa homestay yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan serta standar homestay yang seharusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuniya, Md. Anowat Hossain et, al. 2012. "Homestay Accomodation for Tourism Development in East Coast Economic Region" 2012. American Journal of Applied Science 9" 1085 –1090
- Ibrahim, Yahaya dan Abdul Rasid Abdul Razzaq. 2010. "Homestay Program and Rural Community" Jurnal Homestay Vol 2
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Dan Kabupaten/Kota
- Razzaq, Abdul. Rasid. Abdul, Hadi M.Y, Mustafa .M.Z, Hamzah .A, Khalifah Z., Mohamad N. Z (2012). Local Community Participation in Homestay Program Development in Malaysia.
- Sugiono, 2005, Memahami Penelitian Kualitatif, CV. Alfabeta, Bandung